

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING****(Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya)****Saiul Anah<sup>1</sup>**[bundanashrul@gmail.com](mailto:bundanashrul@gmail.com)

**Abstract:** *The Covid 19 emergency outbreak was imposed by the Indonesian government, and the minister of education launched a study from home since March 2020. Learning is done online / in accordance with government regulations to break the spread of the epidemic. In general, low-grade Institute student still have problems recognizing Arabic letters. This will cause students difficulty learning Arabic subjects. This study describes the teaching of Arabic for HKI students , with research subjects HKI students In STAI Taruna Surabaya, totaling 11 students, and Arabic language lecturing. Data collection methods used observation and interviews to determine the teaching methods used, and the constraints faced by lecture and students. The results showed that online Arabic teaching for student used the lecture method. The obstacles faced by lectures are the lack of opportunities to monitor one by one student and many students who cannot attend while the obstacle for students is the lack of understanding of the lessons conveyed by the lecture, internet network connections that do not support.*

**Keywords:** *methods, Arabic learning for student, HKI students, online, covid 19*

---

<sup>1</sup>Dosen tetap di STAI Taruna Surabaya.

**Abstrak:** *Darurat wabah Covid 19 diberlakukan pemerintah Indonesia dan menteri pendidikan mencanangkan belajar dari rumah sejak Maret 2020. Pembelajaran dilakukan secara daring/online sesuai dengan peraturan pemerintah guna memutus penyebaran wabah. Secara umum Mahasiswa/mahasiswi di Perguruan tinggi baik swasta maupun negeri di Surabaya masih rendah dalam mengenal kata-kata bahasa Arab. Hal ini akan menimbulkan Mahasiswa/mahasiswi kesulitan dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Arab. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat perguruan tinggi swasta di Surabaya, dengan subjek penelitian Mahasiswa STAI Taruna Surabaya Prodi Hukum Keluarga Islam yang berjumlah 11 Mahasiswa dan Mahasiswi. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara untuk mengetahui metode pengajaran yang dipakai, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh dosen dan Mahasiswa/mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab daring untuk Mahasiswa/mahasiswi pada prodi Hukum Keluarga Islam di STAI Taruna Surabaya dengan menggunakan metode ceramah. Adapun kendala yang dihadapi dosen yaitu kurangnya kesempatan untuk memantau satu persatu Mahasiswa/mahasiswi dan banyak Mahasiswa/mahasiswi yang tidak dapat hadir. Sedangkan kendala bagi Mahasiswa/mahasiswi yaitu kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, koneksi jaringan internet yang tidak mendukung.*

**Kata kunci :** *metode, pembelajaran bahasa Arab Mahasiswa/mahasiswi, Perguruan Tinggi, online, covid-19*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang paling penting yang digunakan untuk berinteraksi dengan siapaun.<sup>2</sup>Bahkan bukan hanya manusia saja yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, namun hewan pun juga memakai bahasa dalam melakukan interaksi, hanya saja bahasa hewan dengan manusia itu berbeda.<sup>3</sup>Pada zaman sekarang banyak bahasa yang telah dibentuk, itu semua dibentuk agar kita dapat melakukan komunikasi dengan mudah dengan siapapun kita berkomunikasi.

Istilah bahasa tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia, karena manusia akan menggunakan bahasa dalam berinteraksi, karena manusia merupakan makhluk sosial.<sup>4</sup> Banyak sekali bahasa- bahasa yang terbentuk dalam dunia ini, akan tetapi hanya beberapa yang menjadi bahasa dunia atau bahasa Internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling utama dalam agama Islam.Selain itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang ditetapkan oleh PBB pada tanggal 18 Desember tahun 1973.<sup>5</sup>

Meskipun Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang utama dalam agama kita yaitu Islam, namun tetap saja ada kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.Begitupun dengan pesan yang terkandung dalam ayat al-Qur'an yaitu memberikan isyarat atau pernyataan bahwa bahasa Arab menjadi sebuah alat yang paralel dengan keberadaan al-Qur'an.Adapun pembelajaran Bahasa Arab pasti terdapat kesulitan tersendiri dalam pengajarannya.

Adapun beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa arab antara lain, pembelajaran bahasa Arab senantiasa dipandang sebagai bagian dari belajar agama semata.<sup>6</sup>Sehingga muncul anggapan bahwa belajar bahasa Arab merupakan belajar agama. Sebenarnya, perannya sebagai bahasa yang berguna juga sebagai komunikasi

---

<sup>2</sup>Ahmad Izzan. (2004), *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora Dasar, A. Konsep, and Batasan Operasional. "A. Metode Penelitian." (1988). Halm 23.

<sup>3</sup>Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN "SMH" Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Halm 55

<sup>4</sup>Sahkholid Nasution, 2016, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo : CV. Lisan Arabi.Halm 56.

<sup>5</sup>Ahmad Izzan. (2004), *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora Dasar, A. Konsep, and Batasan Operasional. "A. Metode Penelitian." (1988). Halm 34.

<sup>6</sup>. Ismail Suwardi Wekke, (2019), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, Yogyakarta : deepublish.Halm 67.

antar bangsa, bahasa Arab memiliki posisi yang tidak kalah penting dengan bahasa lain. Penggunaan bahasa Arab sendiri sudah meluas di seluruh dunia, bukan hanya dalam urusan yang berhubungan dengan akhirat tetapi, keperluan duniawipun juga berhubungan dengan bahasa Arab juga.<sup>7</sup>

Menguasai bahasa Arab merupakan suatu hal yang sangat penting. Dan pemahaman mengenai bahasa Arab termasuk dalam kewajiban agama kita yaitu agama islam. Karena dengan kita memahami dan mempelajari bahasa Arab yang merupakan syarat dan alat, maka kita dapat memahami ajaran- ajaran islam dengan sempurna, Ibn Khaldun mengemukakan :

“Bagi orang yang ingin memahami ilmu syariat Islam dia harus mengerti bahasa Arab dan ilmu-ilmu yang lain yang memiliki hubungan dengannya, karena pengambilan hukum Islam dari al-Qur’an dan as-Sunnah tidak mungkin berhasil kecuali dengan bahasa Arab. Begitulah yang diketahui dan dilakukan para cendikiawan dahulu dan hal yang demikian termasuk uswah hasanah bagi kita yang datang kemudian”.

Bahasa Arab menjadi bahasa Qur’an dan Hadist, keduanya tidak dapat untuk dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Maka mulai dari situlah muncul suatu gerakan untuk memahami bahasa Arab sebagai tradisi untuk memahami Islam. Dalam belajar Al-Qur’an, bahasa Arab merupakan suatu hal yang pokok. Dengan begitu, apabila kita belajar Al- Qur’an berarti kita juga belajar bahasa Arab. Pemahaman terhadap al-Qur’an sesuai dengan sejauh mana pemahamannya dengan menggunakan pendekatan bahasa Arab. Apabila kita telah memahami bahasa Arab maka kita akan memahami al-Qur’an dengan mudah. Maka, tidak ada ruginya kita mempelajari bahasa Arab.

Pada zaman sekarang, menguasai bahasa lebih dari satu bahasa merupakan suatu hal yang penting. Karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi dalam melakukan interaksi.<sup>8</sup> Bahasa merupakan simbol untuk pengungkapan dalam berkomunikasi. Setiap komunikasi memiliki tujuan, baik tersurat maupun tersirat. Keinginan, harapan, emosi, bahagia dan sebagainya dapat diungkapkan melalui simbol-simbol yang diciptakan oleh

---

<sup>7</sup>.Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN “SMH” Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Halm 55.

<sup>8</sup>Ismail Suwardi Wekke, (2019), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, Yogyakarta : deepublish. Halm 65.

individu manusia untuk diketahui dan dipahami oleh orang lain.<sup>9</sup>Karena setelah kita memahami bahasa tersebut maka kita akan mendapatkan banyak manfaatnya.

Suatu keadaan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari suatu metode yang menjadi pedoman sebagai penggerak pelaksanaannya. Al-Khuli memberikan pandangan dalam hal ini bahwa dimensi pikiran yang berpengaruh pada perilaku dalam diri dan antar manusia. Ini berarti menunjukkan bahwa keberadaan suatu metode pembelajaran berhubungan langsung dengan perilaku atau tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Apapun hasil yang telah dicapai tidak bisa lepas dari aspek perilaku dalam ranah pembelajaran yang ada.<sup>10</sup>

Dalam kaitannya hal memahami agama islam, alat yang di gunakan untuk mengubah, memengaruhi, dan penyampaian gagasan, ide, pesan, dan pikiran adalah dengan menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab sudah menjadi bagian dari komunikasi antar bangsa. Dalam tataran praktis, alat yang digunakan untuk melakukan interaksi dalam agama islam adalah Bahasa Arab. Penyebab dari adanya kedekatan emosional dan kontak religius komunitas muslim dapat terjalin yaitu dengan adanya bahasa Arab.<sup>11</sup>Begitupun dengan belajar bahasa Arab sebagai bagian dari alat untuk memahami Islam merupakan suatu keputusan dari lembaga pendidikan yang mengintegrasikan sisi keilmuan Islam dengan keadaan mutakhir.<sup>12</sup>

Belajar merupakan suatu aktivitas yang memerlukan dorongan, baik itu dorongan dari orang tua, saudara, teman, dan lain- lain. Dengan diberikannya suatu dorongan, maka kita akan semangat dalam belajar. Maka, dengan menggunakan suatu strategi pembelajaran yang benar dapat membantu peserta didik untuk menguasai materi pelajaran.<sup>13</sup> Kemudian, akan mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sebenarnya sangat dekat dengan aktifitas keseharian masyarakatnya, misalnya dalam berdoa. Meskipun demikian kedekatan ungkapan lisan tersebut menjadi jauh secara

---

<sup>9</sup>Sahkholid Nasution, 2016, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo : CV. Lisan Arabi.

<sup>10</sup>Ahmad Izzan. (2004), *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora Dasar, A. Konsep, and Batasan Operasional. "A. Metode Penelitian." (1988). Halm 34.

<sup>11</sup>Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Dee publish. Halm 91

<sup>12</sup>Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN "SMH" Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Halm 44.

<sup>13</sup>Sahkholid Nasution, 2016, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo : CV. Lisan Arabi.

baca tulis karena berbeda abjad yang dipakai,<sup>14</sup> maka bagi anak dapat diatasi dengan menggunakan alternatif pengajaran bahasa Arab yang menyenangkan seperti lagu dan nyanyian.<sup>15</sup>

Peran Dosen sebagai fasilitator tidak menjadikan ini sebagai pilar proses pembelajaran. Suatu pembelajaran itu mengutamakan kemampuan dan minat peserta didik untuk sekarang dan masa depannya. Dosen sebagai penentu dalam proses pembelajaran, maka Dosen menjadi pusat dalam penerapan strategi pembelajaran. Dengan demikian, Dosen harus tetap mempertimbangkan keberadaan peserta didik. Dosen sebagai fasilitator dan pengarah. Dengan menggunakan keragaman sumber informasi dan penggunaan media pembelajaran, maka Dosen tidaklah menjadi serba tahu melainkan memberikan pengarahan kepada peserta didik.

STAI Taruna Surabaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Swasta yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab di semua prodi yang ada di STAI Taruna Surabaya. Tiga fakultas yang ada di kampus tercinta ini, menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai pilar pembelajaran. Semua pihak yang ada di kampus taruna menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa surga, bahasa al-Qur'an pedoman umat Islam. Yang mana setiap hari tidak lepas dengan bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya bertumpu pada desain kurikulum untuk kampus, akan tetapi menjadikan materi pembelajaran bertumpu pada kemampuan dalam memahami bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan suatu mata kuliah yang utama dipelajari secara khusus.<sup>16</sup>

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila antara dosen dan Mahasiswa memiliki interaksi dan komunikasi yang baik. Dalam komunikasi sebuah proses pembelajaran terjadilah suatu interaksi edukatif antara dosen dan Mahasiswa yang berupa pertukaran pesan-pesan yang tidak lain mengenai materi pembelajaran.<sup>17</sup> Dalam hal komunikasi ini, Dosen memiliki peran sebagai komunikator dikarenakan dosen memiliki tugas dan peran sebagai pemimpin dari proses berjalannya suatu

---

<sup>14</sup>. Mufidah, Nuril. 2018. *Developing The Efficiency Of Indonesian Students For Composing The Sentence Based On Psychological Aspects*. El-Thumuhat Vol 1 No 2. <https://journal.uir.ac.id/index.php/THUMUHAT/article/view/1915/1301>. Halm 88.

<sup>15</sup>. Mufidah, Nuril. 2019. *Foreign Language Teaching And Information Communication Technology: Is There Opportunity For Quranic Language Teachers?* Hunafa Vol 16 No 1. <https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/526/461> Halm. 45.

<sup>16</sup> Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Dee publish. Halm 98.

<sup>17</sup> Ismail Suardi Wekke, ..... Halm 102.

pembelajaran, sedangkan Mahasiswa memiliki peran yang berupa peserta didik yang mana posisi Mahasiswa di sini sebagai peserta yang dididik atau diajar oleh Dosen (Indah, 2018).

Dalam proses pembelajaran, pasti ada kendala-kendala yang dialami oleh Dosen, misalnya kurangnya Mahasiswa dalam memahami pelajaran. Sebagai seorang Dosen, Dosen harus bisa memahami semua akhwal Mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun pembelajaran bahasa Arab di Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam), lebih baik banyak dilakukan praktik. Karena Mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam belum tentu semua bisa membaca huruf Arab. Oleh karena itu, materi mengenai bahasa Arab yang diajarkan di prodi HKI masih materi dasar.

Beberapa negara di dunia sedang menghadapi pandemi covid-19, Indonesia sejak maret 2020 menjadi salah satu negara yang terdampak virus tersebut. Covid-19 merupakan suatu virus penemuan baru yang ditemukan di Negara bamboo yaitu China. Virus ini sangat cepat penularannya, bahkan virus ini sudah mengenai ribuan warga di Indonesia. Untuk memutus rantai penyebarannya, maka pemerintah menetapkan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh warga Indonesia, agar musibah ini cepat teratasi dengan cepat di Indonesia. Adapun aturan-aturan tersebut diantaranya adalah untuk melakukan semua aktivitas di rumah saja, tidak diperkenankan keluar rumah kecuali urusan yang mendesak.<sup>18</sup>

Dengan adanya wabah ini, sudah jelas bahwa kegiatan belajar dilakukan di rumah masing-masing atau biasa kita sebut dengan belajar daring atau melalui online. Ini merupakan suatu keadaan yang tidak diinginkan oleh dosen maupun Mahasiswa. Karena dengan seperti ini, pasti banyak kendala yang dialami dalam pembelajaran. Misalnya seperti sulitnya dalam memahami suatu pelajaran, sulitnya suatu jaringan internet, banyaknya waktu diperlukan dll. Akan tetapi, kita sebagai warga Indonesia harus menjalankan semua aturan ini, karena ini demi kebaikan kita dan tentu negara kita.<sup>19</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab disaat Covid-19 di STAI Taruna Surabaya Prodi HKI, nantinya bisa dijadikan perbandingan antara

---

<sup>18</sup>Puji Prihwanto, 2013, *Bahasa Arab Untuk Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam)*, Sukoharjo : CV. Sindumata, Rosyidi, Abdul Wahab, 2009, *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press, Malang. Halm 67

<sup>19</sup>Mufidah, Nuril. 2019. *Foreign Language Teaching And Information Communication Technology: Is There Opportunity For Quranic Language Teachers?* Hunafa Vol 16 No 1. <https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/526/461> Halm. 47.

proses pembelajaran bahasa Arab dalam kondisi biasa dan kondisi ketika Covid-19 saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pembelajaran bahasa Arab di STAI Taruna Surabaya Prodi HKI dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif studi kasus.<sup>20</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat suatu keadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menafsirkan objek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Di sini sudah jelas, bahwa peran seorang peneliti menjadi sangat penting, yaitu untuk membuat suatu deskripsi tentang suatu fenomena yang sesuai dengan konteks yang dikaji. Adapun subjek yang utama dalam penelitian adalah :Dosen pengajar mata kuliah bahasa Arab dan seluruh Mahasiswa/mahasiswi Prodi HKI STAI Taruna Surabaya.

Pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data dari penelitian sebagai pendukung penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah mewawancarai seorang Dosen pengajar bahasa Arab, pendapat dari Dosen dan mahasiswa mengenai proses pembelajaran bahasa Arab ketika Covid-19 dan tentunya dengan observasi yang lakukan yaitu dengan mengamati proses berjalannya pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan cara online ketika wabah Covid-19 ini terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pembelajaran Bahasa Arab Tanggap Covid-19 untuk Mahasiswa Prodi HKI STAI Taruna Surabaya.

Pembelajaran biasanya sering disamakan dengan kata “mengajar” yang memiliki kata dasar “ajar” yang memiliki arti orang yang diberikan suatu petunjuk agar diketahui ditambah dengan awalan yang berupa pe- dan memiliki akhiran yang berupa –an yang

---

<sup>20</sup>Lexy, J.Moleng, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

katanya menjadi “pembelajaran”, yang mana memiliki arti yaitu proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarnya agar anak didik mau untuk belajar. Proses berlangsungnya pembelajaran akan dialami selamanya oleh manusia dan dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran pengertiannya memiliki kesamaan dengan pengajaran.

Istilah pembelajaran merupakan dua peristiwa yang tidak bisa dipisahkan, adapun dua peristiwa tersebut adalah belajar dan mengajar, hubungan dari keduanya adalah adanya kaitan dan interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Selain itu, perubahan perilaku yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan. Interaksi tersebut terjadi karena disengaja. Kesengajaan tersebut terjadi karena faktor-faktor berikut :

- a. Kesiapan : Merupakan suatu kekuatan mental maupun fisik yang siap dalam melakukan kegiatan apapun, terlebih khusus kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Motivasi : Merupakan suatu dorongan yang dari dalam diri atau dari orang lain untuk melakukan sesuatu agar lebih semangat lagi.
- c. Suatu tujuan-tujuan yang ingin dicapainya.

Belajar bahasa Arab merupakan kewajiban bagi umat muslim. Bahasa Arab memiliki fungsi yang tampak dalam islam yaitu kegiatan-kegiatan peribadatan seperti adzan, iqomah, sholat, lafadz, dll. Selain itu, Kemenag mengemukakan pengertian dari pengajaran Bahasa Arab adalah proses kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan dorongan, membimbing, membina kemampuan dalam bahasa Arab mahasiswa baik secara aktif maupun pasif serta dapat menumbuhkan sikap yang positif dalam bahasa Arab.

Adapun dalam kegiatan pembelajaran yang berperan sebagai pengajar yaitu Dosen yang bertugas untuk mengajar Mahasiswanya. Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, pengertian dari istilah mengajar mengalami perubahan. Berikut merupakan pengertian dari mengajar menurut para ahli pendidikan :

1. William H. Burton, dkk : Mengajar adalah suatu usaha untuk memberikan suatu dorongan, bimbingan, dan pengarahan kepada mahasiswa agar proses belajar dapat terjadi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN “SMH” Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Halm 54

2. Sardiman : Mengajar adalah upaya untuk menciptakan atau membentuk suatu lingkungan belajar yang memadai atau mendukung demi terlaksananya proses kegiatan belajar<sup>22</sup>.
3. Nana Sudjana : Mengajar adalah suatu proses yaitu berupa proses pengaturan terhadap lingkungan yang ada di sekitar Mahasiswa, yang kemudian akan timbul suatu dorongan terhadap Mahasiswa, agar Mahasiswa melakukan dan mengikuti kegiatan belajar<sup>23</sup>.

Sedangkan pengertian dari Pengajaran menurut para ahli diantaranya :

- a. Sastra Widjaja :Pengajaran adalah suatu usaha untuk mengubah perilaku seseorang agar berperilaku tetap, usaha tersebut dilakukan secara terkendali<sup>24</sup>.
- b. Ahmad Rohani : Pengajaran adalah kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara totalitas yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan diadakannya evaluasi Selain itu juga, pengajaran memiliki arti yang sama dengan suatu proses mengajar, dengan arti lain bahwa pengajar diartikan suatu proses kegiatan belajar dan mengajar antara komponen- komponen pengajaran yaitu antara Dosen dengan Mahasiswa, antara Mahasiswa dengan Mahasiswa, dan antara Dosen dengan Mahasiswa yang disertai dengan komponen- komponen pengajaran yang lain<sup>25</sup>.

Diantara Dosen dan Mahasiswa melaksanakan suatu keadaan yang sama di dalam kegiatan ini, yang membedakan diantara keduanya adalah suatu peran yang berbeda dalam melaksanakan kegiatan ini. Dalam kegiatan ini keduanya mendapatkan suatu tugas yang berbeda- beda juga dan tugas ini dilakukan dengan kesadaran masing- masing. Kegiatan pengajaran ini biasanya juga sering disebut suatu kegiatan pendidikan. Pengajaran ini juga memiliki pengertian yang lain yaitu dua aktivitas yang berbeda yang terjadi yaitu berupa perbedaan antara aktivitas yang dimiliki dosen dan mahasiswa. Yang mana dalam kegiatan ini aktivitas yang dimiliki seorang dosen adalah mengajar

---

<sup>22</sup>Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Dee publish.Halm 87.

<sup>23</sup>Sutrisnohadi, 2000, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : andi cepewi Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020, *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Univ Pahlawan : Jurnal Pendidikan.Halm 55.

<sup>24</sup>

<sup>25</sup>Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Dee publish.Halm 98.

yang disertai dengan menjaga interaksi yang baik antara kegiatan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa.

Suatu keberhasilan dari kegiatan pembelajaran adalah terjalinnya hubungan atau interaksi yang baik antara Dosen dengan Mahasiswa yang diajarnya. Selain itu terjadinya perubahan tingkah laku yang baik pada Mahasiswa serta tumbuhnya dalam diri mahasiswa mengenai kebutuhan akan belajar yang sangat penting serta manfaat yang dapat diambil dari proses belajar.

Pengajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dirancang oleh Dosen dengan sistematis dan teliti, yang disertai dengan kaedah- kaedah yang bermanfaat dan teknik pengajarannya yang sesuai, membimbing, menggalak dan memberikan motivasi kepada mahasiswa supaya mau untuk semangat dalam belajar, demi mendapatkan ilmu pengetahuan dan menguasai kemahiran yang diinginkan yang tentunya semua itu akan bermanfaat bagi dirinya. Adapun ciri- ciri dari kegiatan pengajaran yaitu :

1. Adanya Dosen dan mahasiswa
2. Adanya peran- peran yang dimiliki antara Dosen dan mahasiswa, yaitu Dosen sebagai pengajar atau pemberi ilmu dan mahasiswa sebagai pembelajar.
3. Memiliki makna apabila ada pembelajaran.
4. Adanya proses memikir dan menggunakan bahasa atau symbol.
5. Adanya hubungan antara tugas dan pencapaian dalam pembelajaran.

Berlawanan dengan pengertian dari pengajaran yang dilaksanakan oleh Dosen dan proses berjalannya suatu kegiatan belajar yakni satu perangkat peristiwa yang dapat memberikan pengaruh pada objek didik sehingga proses mengajar dan belajar dapat terjadi. Dosen harus memiliki kemampuan untuk bisa membuat rencana pembelajaran yang berupa desain pembelajaran”.<sup>26</sup>Desain yang telah dibentuk oleh Dosen ini agar dapat memberikan arahan kepada mahasiswa sebagai mahasiswa dapat mencapai tingkat belajar dengan semaksimal mungkin dengan suatu tanda yang berupa tercapainya prestasi belajar yang dihasilkan oleh mahasiswa. Dosen dan Mahasiswa menjalankan suatu interaksi yang sama dan mencapai suatu hasil atau tujuan yang berbeda.

---

<sup>26</sup>Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN “SMH” Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Halm 34.

Dalam proses pembelajaran, dengan berubahnya tingkah laku akan menjadi indikator yang utama bagaimana keberhasilan kegiatan belajar yang dicapai. Suatu pemahaman tidak dapat diketahui dari oleh pihak yang lain. Suatu proses pembelajaran akan menemukan konteksnya apabila apa yang diketahui dapat ditunjukkan dalam banyak karya nyata. Wujud dalam proses kegiatan pembelajaran ditunjukkan dalam bentuk indikator yang dapat diketahui oleh orang lain.

Suatu masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar dan mengajar merupakan masalah yang kompleks karena terdapat beberapa faktor yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Diantaranya banyaknya faktor- faktor yang mempengaruhi proses dan hasil interaksi belajar dan mengajar, hanya terdapat dua faktor yang paling mempengaruhi yaitu : faktor Dosen sebagai subjek pembelajaran dan faktor peserta didik sebagai objek pembelajaran. Berikut merupakan dampak dari faktor- faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah :

- a. Media dan instrumen pembelajaran mempunyai pengaruh dalam membantu Dosen dalam mendemonstrasikan bahan atau materi perkuliahan kepada mahasiswa sehingga proses pembelajaran akan terjaln secara efektif.
- b. Metode pengajaran memiliki peran yang penting dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar artinya suatu proses belajar mengajar yang baik yaitu dengan menggunakan suatu metode yang bervariasi
- c. Adanya evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengetahui sudah tercapai atau belum tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Apabila evaluasi ini ditiadakan, maka Dosen tidak dapat mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh Mahasiswanya dan tidak dapat menilai tindakan mengajarnya serta tidak akan muncul keinginan untuk melakukan tinadakan perbaikan mengajar.

Namun dengan adanya wabah Covid-19 yang terjadi di dunia ini termasuk negara kita Indonesia, maka pengajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung maka sekarang dilakukan secara tidak tatap muka langsung atau biasa kita sebut dengan sistem daring. Pengajaran ini dilaksanakan dengan memanfaatkan alat- alat teknologi seperti handphone, laptop dll. Hal seperti ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus Covid-19. Karena virus ini sangat mudah penyebarannya. Selain kegiatan perkuliahan, kegiatan yang lain pun juga dilaksanakan secara online seperti meeting, wisuda dll.

STAI Taruna termasuk salah satu kampus swastayang ada di kota Surabaya yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, tempat yang digunakan untuk dilakukannya penelitian mengenai pembelajaran bahasa Arab ketika Covid-19 di kampus ini, walaupun penelitian ini tidak dilakukan langsung di lapangan dikarenakan adanya wabah Covid-19 ini. Akan tetapi, melakukan penelitian dengan pengamatan ketika pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan secara online. Di Prodi HKI STAI Taruna Surabaya mewajibkan mahasiswanya untuk mempelajari bahasa Arab tanpa terkecuali. Bahkan dari semester satu mata kuliah ini sudah di ajarkan prodi HKI STAI Taruna Surabaya ini. Namun, di sini tempat yang dipilih sebagai tujuan untuk melakukan pengamatan pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung yaitu Mahasiswa Prodi HKI mulai Semester satu hingga semester 5.

Ketika situasi yang darurat dan membahayakan muncul akibat penyebaran wabah Covid-19, yang mulanya muncul di Wuhan, China, dan telah diumumkan oleh WHO sebagai pandemi, pemerintah Indonesia sepakat untuk menetapkan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan beribadah di rumah. Wabah Covid-19 telah menyebabkan beberapa negara menerapkan sistem lockdown, social distancing dll.<sup>27</sup>

Beberapa ahli mengatakan bahwa apabila kebijakan yang telah dijalankan ini gagal dan langkah- langkah social distancing tidak bisa dipertahankan sampai tersedia vaksin, pendekatan yang terbaik berikutnya yang terjadi adalah menggunakan intervensi yang mengurangi angka kematian dan mencegah infeksi yang berjumlah banyak. Keadaan yang darurat karena wabah Covid-19 ini telah menuntut seluruh instansi menerapkan kebijakan WFH, termasuk pendidikan tinggi.<sup>28</sup>

Tentunya pengajaran yang dilakukan ketika belum ada Covid-19 dan sesudah adanya Covid-19 pasti mengalami perbedaan dalam pengajarannya. Dari yang biasanya dilakukan di ruang kelas, secara terpaksa sekarang dilakukan di rumah masing- masing melalui sistem online. Adapun cara yang diterapkan pun juga berbeda. Dosen pengajar bahasa Arab dan mahasiswanya di sini memanfaatkan handphone dan laptop dalam melaksanakan proses pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Wahyudin Darmalaksana, R. Yuli Ahmad Hambali, Ali Masrur, Muhlas, 2020, "*Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*", Bandung : UIN Sunan Gunung Jati. Halm. 73.

<sup>28</sup>. Wahyudin Darmalaksana, R. Yuli Ahmad Hambali, Ali Masrur, Muhlas, 2020. Halm. 78.

Maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai proses pengajaran mata kuliah bahasa Arab ketika wabah Covid-19 ini terjadi. Di Prodi Hukum Keluarga Islam mata kuliah bahasa Arab ini diajarkan sebanyak 2 sks dalam sehari. Yaitu pada 2sks pada hari senin untuk semester 1 dengan mata kuliah bahasa arab1, semester 2 pada hari selasa dengan mata kuliah bahasa 2 dan semester 3 2 sks yaitu bahasa arab 3 yang berlangsung selama 1 jam setengah/2sks. Buku yang menjadi panduan dalam mata kuliah bahasa arab 1 dan 2 yaitu buku arabiah lit thalabah jilid 1 dan 2, untuk mata kuliah bahasa arab 3 yaitu *الكتاب الاولي* kedua buku tersebut cet. 1 UIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun mata kuliah bahasa arab 1 merupakan materi dasar dalam bahasa arab yaitu mengenai mufrodat, ismun, tarjim Arab- Indo atau sebaliknya dll. Dalam buku *الكتاب الاولي* ini terdapat ٢٧ bab yang terbagi dalam ٤ sub bab dalam setiap bab. Yaitu :

- ١ . الإستماع
- ٢ . القراءة
- ٣ . التركيب الكتابي
- ٤ . الكلام

Adapun untuk *الكتاب الثاني* juga terdiri dari ٢٧ bab yang terbagi dalam 3 sub bab, yaitu :

- ١ . القراءة
- ٢ . التعبير الكتابي
- ٣ . التراكيب

Dan untuk bahasa arab 3 *اختبارات الكفاية اللغوية* terdiri dari 17wahdah, tiap tiap wahdah terdiri dari :

- ١ . الإستماع
- ٢ . القراءة
- ٣ . التركيب
- ٤ . الكتابة

Yang mana tiap-tiap sub bab terdapat tadrīb untuk mengevaluasi hasil pelajaran yang telah diajarkan oleh Dosen. Dengan adanya evaluasi yang berupa soal- soal yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, maka Dosen akan mengetahui tolak ukur mengenai mata kuliah bahasa Arab yang telah diajarkannya. Selain itu, apabila bab yang diajarkan telah selesai diajarkan, pada halaman terakhir pada tiap- tiap bab terdapat soal- soal mengenai

sub babnya. Yang mana tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil pengetahuan yang telah didapat oleh mahasiswa. Karena apabila masih ada Mahasiswa yang belum terlalu bisa, maka Dosen akan menanyai yang mana yang belum dipahami dan kemudian Dosen akan menjelaskan kembali sampai mahasiswanya paham.

Memang, menjadi seorang Dosen itu harus memiliki kesabaran dalam mengajar. Terutama pada Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam) yang mana mahasiswanya berbagai output tingkat menengah atasnya. Mereka ada yang alumni SMA yang disekolahnya tidak sama sekali mengenal pelajaran bahasa arab, ada yang alumni Madrasah Aliyah, alumni pesantren. Mereka semua campur jadi satu dalam satu prodi yaitu prodi HKI (Hukum Keluarga Islam). Karena pastinya ketika Dosen menerangkan atau menjelaskan materi mereka kesulitan menangkap materi. Karena di Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam) tepatnya semester I mahasiswa masih awam sekali dengan materi bahasa arab. Pasti akan susah untuk memahami materi. Oleh karena itu, Dosen yang mengajar pun harus pandai-pandai memaparkan materi kemahasiswanya. Agar mahasiswanya mau mampu menangkap penjelasan atau perkataan dari Dosen pengajar.

Adanya wabah Covid-19 ini semuanya harus mengalami perubahan. Dikarenakan kegiatan mengajar ini, dilakukan secara tidak tatap muka. Dan setelah melakukan wawancara dengan Dosen pengajar bahasa Arab, bahwasannya pengajaran ini berlangsung dengan menggunakan handphone dan laptop. Dalam pengajaran ini, Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang berupa :

1. Mengerjakan soal- soal latihan melalui google form
2. Mengerjakan tugas tertulis yang dishare melalui google classroom.
3. Penjelasan dan memaparan melalui aplikasi zoom.

Dosen memberikan soal- soal kepada Mahasiswanya melalui google form, setiap mahasiswa harus mengerjakannya untuk mendapatkan nilainya. Soal- soal yang telah dibuat oleh Dosen berisikan materi yang telah dipaparkan dosen dan soal- soal diambil dari buku panduan dan adapun untuk UTS dan UAS diambil dari soal terdahulu. Tentunya ini merupakan proses pembelajaran yang sangat berbeda dengan proses pengajaran yang diajarkan sebelum adanya Covid-19 ini.

Adapun nilai- nilai mahasiswa yang telah dikumpulkan oleh Dosen pengajar bahasa Arab, dikumpulkan kemudian untuk direkap. Pada pembelajaran ini, dosen membagi setiap materi perkuliahan yang dishare melalui grup tiap semester dengan masing-

masing link yang telah dibuat oleh dosen. Adapun handphone atau laptop yang digunakan seorang mahasiswa harus terinstal aplikasi yang telah ditetapkan oleh dosen. Setiap mahasiswa wajib mengerjakan apa yang menjadi kewajibannya dalam pembelajaran yang telah diberikan dari dosen, khususnya dosen bahasa arab. Bahasa arab bukanlah bahasa ibu kita, maka dari itu belajar bahasa adalah kewajiban kita terkait sks yang diberikan oleh pimpinan, selain itu juga bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman umat islam.

Dengan demikian hasil laporan penelitian mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di Prodi HKI STAI Taruna Surabaya. Tentunya ada perbedaan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran ini.

#### 1. Metode Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Ketika Covid-19

Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, yang dilakukan oleh seorang Dosen dalam menyampaikan materi yang dipaparkan. Oleh karena itu, berharap dengan adanya metode yang dijalankan ini, bisa melangsungkan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan keinginan yang diinginkan oleh Dosen pengajar. Oleh karena itu, Dosen sebagai seorang pendidik harus bisa mempelajari dan menjalankan metode yang dipilih dengan baik. Maka hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh Dosen, guna untuk membuat mahasiswanya semangat dalam melakukan proses pembelajaran ini. Dengan menggunakan metode yang tepat, hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi tidak merasa bosan atau suntuk untuk mengikuti proses pembelajaran. Tentunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sistematis dalam proses pembelajaran akan ada manfaat yang bisa dirasakan oleh Dosen pengajar. Adapun arti yang dimiliki dalam model pembelajaran dan metode pembelajaran itu sama.

Metode pembelajaran juga memiliki arti sebagai suatu cara atau strategi dalam menjalankan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar yaitu Dosen sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

Adapun fungsi dari metode pembelajaran adalah :

1. Sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan
2. Sebagai alat motivasi ekstrinsik
3. Sebagai suatu cara dalam pembelajaran

Adapun tujuan dari metode pembelajaran adalah :

1. Untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan bakat individunya sehingga dapat menyelesaikan masalahnya dengan solusi alternative
2. Membantu menyusun, menemukan, dan menguji data yang dibutuhkan untuk usaha dalam mengembangkan disiplin ilmu
3. Membantu dalam proses berlangsungnya suatu kegiatan belajar, sehingga proses ini dapat berjalan dengan baik. Agar proses kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan suasana yang tidak membosankan dan dapat memberikan motivasi sehingga materi yang diajarkan oleh Dosen dapat dengan mudah dipahami.
4. Dapat menghasilkan suatu hasil yang baik melalui proses yang mudah sehingga dapat mencapai suatu tujuan pengajaran.
5. Untuk menciptakan suatu kegiatan pembelajaran ke arah yang ideal serta tepat, cepat sehingga dapat sesuai dengan hal yang diinginkan

Adapun jenis- jenis metode pembelajaran diantaranya :

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Ceramah Plus
5. Metode Pembelajaran Resitasi
6. Metode Eksperimen
7. Metode Karta Wisata
8. Metode Latihan
9. Metode Perancangan
10. Metode Debat<sup>29</sup>

Adapun syarat- syarat dari metode pembelajaran diantaranya :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran merupakan metode yang dapat memberikan minat dan gairah belajar Mahasiswa.
2. Menggunakan metode yang bisa memberikan rangsangan keinginan yang dimiliki oleh Mahasiswa untuk belajar lebih lanjut.
3. Menggunakan metode yang dapat memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk menciptakan hasil karyanya.

---

<sup>29</sup>Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Dee publish. Halm 103.

4. Menggunakan metode yang dapat memberikan jaminan perkembangan kegiatan yang dimiliki oleh pribadi mahasiswa sendiri.
5. Metode yang digunakan bisa mendidik Mahasiswa dalam cara belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usahanya pribadi.

Menggunakan metode yang bisa menanamkan dan mengembangkan nilai- nilai dan sikap Mahasiswa dalam kehidupan sehari- hari

Adapun manfaat dari metode pembelajaran diantaranya :

1. Bahan ajar yang baik dapat disajikan oleh Dosen dan Mahasiswa dan dapat menerimanya dengan baik.
2. Dosen bisa mengetahui metode- metode pembelajaran lebih dari Satu Kelas dan dapat dikendalikan Dosen dengan mudah.
3. Dosen dapat menyalurkan ilmunya kepada Mahasiswanya dengan cara- cara yang bervariasi.

Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di Prodi HKI adalah metode ceramah. Yang mana dalam proses pembelajaran tersebut Dosen menyampaikan informasi mengenai materi yang dipaparkan secara lisan atau langsung. Dosen berharap, para mahasiswa yang diajarnya ini bisa tetap semangat dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal ini juga bermanfaat untuk mengukur pemahaman seorang mahasiswa yang diajarnya. Dengan hal ini Dosen dapat mengetahuinya dengan mudah. Namun, metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan menggunakan metode ini adalah :

1. Dapat melatih kecakapan motorik dan kognitif pada mahasiswa
2. Dapat melatih kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa
3. Dapat melatih kefokusannya, kecepatan dan ketelitian pada mahasiswa

Adapun kekurangan yang terdapat dalam metode ini adalah :

1. Mahasiswa yang tidak memiliki ketertarikan akan susah untuk beradaptasi
2. Terjadinya hambatan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa
3. Mahasiswa bisa mengalami kebosanan karena metode ini menggunakan penjelasan yang lama

Namun dengan adanya wabah Covid-19 ini, tentunya juga akan merubah metode yang dilakukan oleh Dosen. Dikarenakan prosesnya pun juga mengalami perubahan yaitu dengan menjalankan proses pembelajaran melalui daring atau online. Tadi sudah

dijelaskan bahwasannya Dosen menggunakan fasilitas yang berupa handphone dan laptop untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran ini. Dengan ini dosen merubah metode menjadi metode belajar sendiri. Di sini, Dosen memberikan tugas untuk mempelajari sendiri dengan membaca- baca. Di sini Dosen tidak melakukan penjelasan secara online, dikarenakan tidak adanya grup- grup tiap pelajaran yang dibentuk. Oleh karena itu, Dosen memilih untuk menugaskan mahasiswanya untuk belajar sendiri. Namun selain itu juga, biasanya Dosen juga memberikan tugas yang berupa latihan- latihan soal yang dibuat di google form. Di sini kewajiban dari Dosen adalah membuat soal dan memberikan point- point tiap soalnya. Dengan begitu nilai akan muncul sendiri.

Kendala Yang Dialami Oleh Dosen Dan Mahasiswa ketika Covid-19:

Work From Home (WFH) Merupakan anjuran yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka untuk memutus rantai penyebaran Covid- 19. WFH ini diperuntukkan hampir untuk semua lembaga termasuk juga lembaga pendidikan. WFH bagi lembaga pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang mulanya dilakukan secara langsung di ruang kelas sekarang diberhentikan untuk sementara waktu dan digantikan dengan proses pembelajaran secara online atau biasa kita sebut dengan istilah daring. Para mahasiswa dan Dosen tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa, akan tetapi hal ini dilakukan di rumah masing- masing. Banyak orang mengira bahwa ini merupakan suatu hal yang mudah, dengan memanfaatkan hp, laptop dan kuota dengan jaringan yang mendukung, maka ini akan mudah dilalui dan dilaksanakan. Akan tetapi, ini merupakan suatu anggapan atau dugaan yang salah.<sup>30</sup>

Kegiatan pembelajaran ini sudah berlangsung selama lebih dari satu bulan. Semua kendala- kendala atau masalah sudah mulai bermunculan atau terlihat. Adapun kendala tersebut seperti tidak semua anak memiliki Hp, lalu meskipun ada sebuah HP, tidaklah ada gunanya apabila tidak ada kuota dan jaringan yang lancar. Itulah yang termasuk kendala yang terlihat selama ini. Kendala- kendala yang terlihat ini bukan hanya dialami oleh mahasiswa saja, tetapi Dosen pun juga mengalami hal yang sama. Tentunya Dosen-dosen yang masih muda masih memiliki keahlian yang

---

<sup>30</sup>Mufidah, Nuril. 2018. *Developing The Efficiency Of Indonesian Students For Composing The Sentence Based On Psychological Aspects*. El-Thumuhat Vol 1 No 2. <https://journal.uir.ac.id/index.php/THUMUHAT/article/view/1915/1301>. Halm 54.

liahi dalam teknologi. Namun, bagaimana dengan Dosen- dosen yang telah berusia tidak muda lagi. Hal ini pasti akan menjadi kendala yang sulit. Dengan adanya kendala-kendala ini, pasti menjadi halangan dalam proses kegiatan pembelajaran dan juga system daring yang dilakukan pun belum tentu efektif.

Selain itu masih ada kendala lain yang bermunculan misalnya dengan adanya system online yang diterapkan, materi yang disampaikan pun belum tentu dipahami oleh mahasiswa sepenuhnya, mahasiswa mengalami kebingungan dalam memahami materi yang diajarkan oleh Dosen. Kecanggihan teknologi bagaimanapun juga tidak dapat menggantikan peran Dosen secara sempurna. Meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan grup WA atau video call, namun tetap saja kegiatan ini tidak dapat berjalan semulus yang dibayangkan. Selain itu juga, pastinya tidak semua mahasiswa hadir dalam proses pembelajaran ini berlangsung pastinya karena jaringan yang tidak bagus dan juga bisa mahasiswa yang mulai bosan karena system kegiatan pembelajaran yang tidak efektif. Selain itu, sistem belajar secara online atau daring ini tidak bisa mengontrol kehadiran mahasiswa, pasti mahasiswa yang dapat mengikuti proses pembelajaran daring ini hanya mahasiswa yang memiliki kuota dan jaringan yang baik. Oleh karena itu proses kegiatan pembelajaran ini tidak bisa berjalan dengan baik.

Semua kampus baik swasta maupun negeri melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Tugas dan materi yang disampaikan melalui berbagai aplikasi yang digunakan selama libur akibat Covid-19. Tentu saja hal ini menjadi keluhan para mahasiswa dan orang tua, dikarenakan banyaknya kuota yang dihabiskan, sehingga hal ini menjadi suatu beban yang dialami oleh mahasiswa. Tentunya dengan berbagai kendala-kendala tersebut memerlukan solusi untuk menyelesaikannya demi proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Adapun solusi yang baik adalah mengikuti system pembelajaran daring dengan sebaik mungkin serta mengikuti keputusan- keputusan yang telah dikeluarkan oleh kampus.

Hal ini sudah terbukti, bahwa peran Dosen dalam proses pembelajaran secara langsung tidak ada yang bisa menggantikan posisinya. Karena menurut “saya”, proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung tentunya dikelas yang merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang paling efektif. Karena apabila ada pelajaran yang

belum kita pahami, maka kita bisa bertanya langsung dengan Dosen pengajar. Dan kita dapat mendengarkan penjelasannya secara langsung. Sama halnya dengan proses pembelajaran bahasa Arab di STAI Taruna Surabaya Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI), yang juga memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online atau daring. Dalam melakukan proses pembelajaran daring tentu juga ada kendala-kendala yang dihadapi oleh Dosen dan mahasiswa. Karena menurut Dosen pengajar bahasa Arab dan mahasiswa prodi HKI ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang tidak efektif. Karena banyaknya kendala-kendala yang dialami antara keduanya.

Adapun kendala-kendala yang dialami oleh Dosen dan Mahasiswa diantaranya adalah :

1. Jaringan yang tidak baik. Sistem pembelajaran online ini pastinya membutuhkan jaringan internet yang baik atau lancar. Karena dengan jaringan yang kurang mendukung, maka kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak bisa berjalan dengan baik.
2. Apabila Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa, masih ada mahasiswa yang belum paham mengenai materi soal yang diberikan. Dengan tidak adanya penjelasan langsung dari Dosen, maka mahasiswa kurang memahami apa yang dimaksud dalam soal tersebut.
3. Kurangnya memori HP untuk menyimpan materi-materi yang dikirimkan oleh dosen kepada mahasiswanya.

Dosen harus kreatif dalam menyampaikan materi, dan harus menguasai aplikasi yang menjadi ketentuan kampus. Selain itu, ada juga kendala yang dialami Dosen yang usianya tidak muda lagi dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Misalnya Dosen pengajar Bahasa Arab ini yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem internet. Banyak Dosen-Dosen lain yang mengalami hal yang serupa. Namun, dengan adanya orang disekitar yang bisa mengoperasikan internet, dapat membantu Dosen dalam menjalankan proses pembelajaran ini. Namun tetap saja, pembelajaran dalam bentuk online atau daring tidak bisa berjalan efektif, setelah mengetahui kendala-kendala yang dialami.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya wabah Covid-19 ini menghambat semua kegiatan pembelajaran Bahasa Arab Prodi HKI semester 1-3 STAI Taruna Surabaya. Karena hal ini, pembelajaran tidak bisa berjalan efektif. Selain itu juga,

pembelajaran dengan system online memerlukan biaya untuk membeli kuota yang digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

## **KESIMPULAN**

Pengajaran yang dilakukan setelah adanya Covid-19 melalui system online dengan handphone dan laptop dalam terlaksana proses pembelajaran. Di Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) dalam mata kuliah bahasa Arab ini diajarkan sebanyak 2 sks/makul. Dalam seminggu mata kuliah bahasa arab terlaksana dalam satu hari saja. Yaitu pada hari senin untuk semester 1, hari rabu semester 3. yang berlangsung jam ke-1 sampai jam ke-2 tepatnya pada jam 18.30 sampai dengan jam 20.00 WIB yang berlangsung selama satu jam. Adapun buku yang digunakan adalah العربية للطلبة الكتاب الأول و الكتاب الثاني، تدريبات في العربية للطلبة mengenai mufrodat, ismun, tarjim Arab- Indonesia atau sebaliknya dll.

Pada awalnya, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya adalah metode ceramah. Yang mana dalam proses pembelajaran tersebut Dosen menyampaikan informasi mengenai materi yang diajarnya secara lisan atau langsung.

Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan secara daring atau online tidak dapat dilakukan secara efektif dikarenakan oleh beberapa kendala yang dialami oleh Dosen dan mahasiswa. Adapun kendala- kendala yang dialami diantaranya : Jaringan yang tidak baik, penugasan yang belum dipahami mahasiswa dan memohi HP kurang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Izzan. (2004), *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora Dasar, A. Konsep, and Batasan Operasional. "A. Metode Penelitian." (1988).
- Dina Gasong, (2018), *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish
- Ety Nur Indah, (2015), *Peran Komunikasi Dalam Interaksi Dosen Dan Mahasiswa* , IAIN Kediri : Jurnal Al- Ta'dib
- Ismail Suardi Wekke, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, D.I. Yogyakarta : Deepublish.
- Ismail Suwardi Wekke, (2019), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, Yogyakarta : deepublish.
- Kholis, N. (2018). Budaya Berbahasa Asing di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar. *Al-Mudarris : Journal Of Education*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.92>
- Lexy, J. Moleng, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mardiah Kalsum Nasution, 2017, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa*, UIN "SMH" Serang : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan.
- Mufidah, Nuril. 2018. *Developing The Efficiency Of Indonesian Students For Composing The Sentence Based On Psychological Aspects*. El-Thumuhath Vol 1 No 2. <https://journal.uir.ac.id/index.php/THUMUHAT/article/view/1915/1301>.
- Mufidah, Nuril. 2019. *Foreign Language Teaching And Information Communication Technology: Is There Opportunity For Quranic Language Teachers?* Hunafa Vol 16 No 1. <https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/526/461>
- Mufidah, Nuril. 2019. *Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan Dengan Media Lagu Untuk Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam)*. Al-Mudarris Journal Of Education Vol 2 No 2. <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris/article/view/277/pdf>.
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : Uin Sula Press Nandang Sarip

- Hidayat, 2012, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Suska Riau : Jurnal pemikiran Islam
- Puji Prihwanto, 2013, *Bahasa Arab Untuk Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam)*, Sukoharjo : CV. Sindumata, Rosyidi, Abdul Wahab, 2009, *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Sahkholid Nasution, 2016, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo : CV. Lisan Arabi.
- Sutrisnohadi, 2000, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Andi Cepewi Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020, *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Univ Pahlawan : Jurnal Pendidikan.
- Wahyudin Darmalaksana, R. Yuli Ahmad Hambali, Ali Masrur, Muhlas, 2020, *“Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*, Bandung : UIN Sunan Gunung Jati.